

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan kuantitatif dan desain ini menggunakan penelitian *Cross Sectional*, untuk mengukur variabel dalam satu saat sekaligus. Dalam penelitian ini ingin mengukur variabel bebas Dukungan Organisasi dengan cara mengukur tingkat Kepuasan kader di Posyandu variabel terikat dengan bersamaan.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi ialah sekumpulan dari individu. Kumpulan dari individu ini dapat diukur dan diamati ciri-cirinya atau yang disebut populasi studi. Dalam penelitian ini adalah kader di bawah naungan Puskesmas Wonorejo. Jumlah Posyandu di Kelurahan Teluk Lerong Ulu sebanyak 41 dan jumlah Kader Posyandu 164 Kader.

2. Sampel

Sampel ialah dari nilai populasi yang akan dijadikan responden dalam penelitian. Di dalam sampel penelitian adalah Kader di wilayah kerja Puskesmas Kelurahan Teluk Lerong yang berjumlah 116 orang dilakukan secara offline yang menggunakan rumus

Slovin:

$$\frac{N}{1 + N \cdot e^2}$$

Keterangan :

n = besar sampel dibutuhkan

N = Populasi penelitian

e^2 = batas toleransi kesalahan yaitu 5%.

$$\frac{164}{1 + 164(0,05 \times 0,05)}$$

$$n = \frac{164}{1 + 164 \cdot 0,0025}$$

$$n = \frac{164}{1 + 0,41}$$

$$n = \frac{164}{1,41}$$

$$n = 116 \text{ sampel}$$

a) Kriteria Inklusi

Kriteria umum subjek penelitian ini dari sampel target dan tercapai yang akan diteliti (Hidayat & Hayati, 2019). Sehingga dalam penelitian ini peneliti memiliki kriteria inklusi subjek penelitiannya sebagai berikut:.

- 1) Kader yang aktif di wilayah Puskesmas Wonorejo.
- 2) Kader yang bersedia Mengisi Kuesioner.

b) Kriteria Eksklusi

Kriteria subjek dari penelitian tidak dapat mewakili sampel karena tidak memenuhi syarat sebagai sampel (Hidayat & Hayati, 2019) Sehingga dalam penelitian ini penelitian memiliki kriteria eksklusi.

- 1) Kader Posyandu yang tidak aktif di wilayah Puskesmas Wonorejo.
- 2) Kader posyandu yang tidak bersedia mengisi kuesioner.

3. Teknik Pengambilan Sampel

Sampel ini ialah upaya penelitian agar mendapatkan sampel yang menggantikan populasi dan bisa menggambarkan populasinya. Teknik ini digunakan dengan *stratified random sampling*. Pengambilan sampel yang dilaksanakan dengan bagi populasi menjadi sub atau strata.

Tabel 3.1 Klasifikasi Teknik Pengambilan Sampel

No	Nama posyandu	Jumlah Kader	Jumlah masing-masing Kader	Sampel
1.	Semanggi	4	116(4/164)	3
2.	Kecebung	3	116(3/164)	2
3.	Anggrek Bulan	5	116(5/164)	3

4.	Suplir	5	116(5/164)	3
5.	Menur	3	116(3/164)	2
6.	Anyelir	4	116(4/164)	3
7.	Tulip	4	116(4/164)	3
8.	Pandu Rata	3	116(3/164)	2
9.	Karamunting	5	116(5/164)	3
10.	Mahoni	3	116(3/164)	2
11.	Flamboyan	4	116(4/164)	3
12.	Alamanda	5	116(5/164)	3
13.	Selasih	4	116(4/164)	3
14.	Gardena	3	116(3/164)	2
15.	Kembang Goyang	5	116(5/164)	3
16.	Matahari	5	116(5/164)	3
17.	Teratai Merah	4	116(4/164)	3
18.	Wana Lestari	3	116(3/164)	2
19.	Seruni	4	116(4/164)	3
20.	Seroja	3	116(3/164)	2
21.	Asparagus	5	116(5/164)	3
22.	Anggrek Bulan	3	116(3/164)	2
23.	Lidah buaya	4	116(4/164)	3
24.	Biduri	5	116(5/164)	3
25.	Tapak Dara	5	116(5/164)	3
26.	Kuping Gajah	4	116(4/164)	3
27.	Aster	3	116(3/164)	2
28.	Amalia	3	116(3/164)	2
29.	Rawa Jaya	4	116(4/164)	3

30.	Gading Putih	5	116(5/164)	3
31.	Mawar Merah	5	116(4/164)	3
32.	H. Kita	4	116(4/164)	3
33.	T. Darma	3	116(3/164)	2
34.	Bukit Indah	3	116(3/164)	2
35.	Warga Sehati	4	116(4/164)	3
36.	Mawar	5	116(5/164)	3
37.	Turry	5	116(5/164)	3
38.	Tirta Melati	4	116(4/164)	3
39.	Wijaya Kusuma	4	116(4/164)	3
40.	Cempaka Kuning	3	116(3/164)	2
41.	Kembang Bulan	4	116(4/164)	3

Pemilihan sampel dilaksanakan secara acak yaitu dengan cara mengundi nama kader Posyandu Kelurahan Teluk Lerong Ulu Samarinda.

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Lokasi Penelitian dilaksanakan Posyandu Kec. Sungai Kunjang pada Bulan Mei.

D. Definisi Operasional

Tabel 3.2 Definisi Operasional

Variabel Independen	Definisi	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
Dukungan Organisasi	Mendukung eksekutif meningkatkan produktivitas, dan kepuasan eksekutif dengan pekerjaan mereka memberikan hasil yang baik. Percayai organisasi tempat kerja yang dapat meningkatkan kesadaran eksekutif tentang bagaimana organisasi menghargai kontribusi eksekutif.	Menggunakan kuesioner kepuasan (skala likert) yang terdiri dari 15 pertanyaan. Penilaian: 0 : sangat tidak setuju 1 : ragu 2 : setuju 3 :sangat setuju	Jumlah soal: 15 Tertinggi: 45 Terendah: 0 <i>Cut off point</i> : 15 jadi, Dikategorikan menjadi 3 yaitu: 0-15=kurang 16-30=baik 31-45=sangat baik. (Yulifiyanto & Sarjono, 2017)	Ordinal

Variabel Dependen	Definisi	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
Kepuasan Dalam Bekerja	Kepuasan kerja adalah sikap atau perasaan seorang eksekutif terhadap aspek.	Menggunakan kuesioner kepuasan (skala likert) yang terdiri dari 15 pertanyaan. Penilaian: 0 : sangat tidak setuju 1 : ragu 2 : setuju 3 :sangat setuju	Jumlah soal: 15 Tertinggi: 45 Terendah: 0 <i>Cut off point</i> : 15 jadi, Dikategorikan menjadi 3 yaitu: 0-15=kurang puas 16-30=puas 31-45=sangat puas. (Yulifiyanto & Sarjono, 2017)	Ordinal

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian ini menggunakan alat mengambil data di lapangan. Instrumen penelitian ini menggunakan kuesioner ini meliputi :

1. Sub A berisi karakteristik dari responden penelitian yang mencakup nama, jenis kelamin, umur, pekerjaan, pengalaman, Pendidikan.
2. Sub B berisi sebanyak 15 pernyataan tentang Dukungan Organisasi terhadap tingkat kepuasan kader menggunakan skala likert. Skor penilaian skala likert untuk pernyataan favorable yaitu : sangat setuju = 3, setuju = 2, Ragu = 1, dan sangat tidak setuju = 0
3. Sub C berisi sebanyak 15 pernyataan tentang tingkat kepuasan dalam kuesioner menggunakan skala likert skor penilaian skala likert untuk pernyataan favorable yaitu : sangat setuju = 3, setuju = 2, Ragu= 1, dan sangat tidak setuju = 0

F. Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Validitas

Uji validitas jumlah yang menunjukkan variabel diukur menman benar yang ingin diteliti oleh peneliti. Uji validitas ini digunakan untuk mengukur sebuah valid atau tidak validnya kuesioner (Ghozali, 2018).

Tabel 3.3 tabel uji validitas Kepuasan Kader

Pertanyaan	r hitung	r tabel	Keterangan
1	0.407	0.361	Valid
2	0.599	0.361	Valid
3	0.618	0.361	Valid
4	0.398	0.361	Valid
5	0.436	0.361	Valid
6	0.753	0.361	Valid
7	0.506	0.361	Valid
8	0.693	0.361	Valid
9	0.464	0.361	Valid
10	0.460	0.361	Valid
11	0.718	0.361	Valid
12	0.501	0.361	Valid
13	0.676	0.361	Valid
14	0.472	0.361	Valid
15	0.829	0.361	Valid

Tabel 3.4 tabel uji validitas Dukungan Organisasi

Pertanyaan	r hitung	r tabel	Keterangan
1	0.753	0.361	Valid
2	0.598	0.361	Valid
3	0.629	0.361	Valid
4	0.608	0.361	Valid
5	0.599	0.361	Valid
6	0.710	0.361	Valid
7	0.510	0.361	Valid
8	0.475	0.361	Valid
9	0.489	0.361	Valid
10	0.578	0.361	Valid
11	0.575	0.361	Valid
12	0.641	0.361	Valid
13	0.544	0.361	Valid
14	0.540	0.361	Valid
15	0.812	0.361	Valid

Suatu kuesioner dikatakan Valid jika pernyataan pada kuesioner dapat menyebutkan sesuatu yang diukur oleh kuesioner. Contoh, kita ingin mengukur tingkat kepuasan kader, yang berarti harus melihat tingkat kepuasan Kader, Kader diberi lima belas pernyataan, maka

lima belas pernyataan mengungkapkan bagaimana tingkat kepuasan Kader. Didalam uji pengukuran validitas terdapat 2 macam yaitu pertama, mengkorelasikan skor butir pernyataan dengan total item (lima belas pernyataan), dan kedua, mengkorelasikan antar masing-masing skor indikator item dengan total skor konstruk, dengan menggunakan skala likert untuk mengetahui bahwa instrumen penelitian tersebut valid atau tidak, menggunakan *Uji Pearson Product Moment*.

Uji validitas dilakukan di Posyandu Karang Asam untuk mengukur valid atau tidak validnya kuesioner untuk mengukur tingkat Kepuasan Kader Posyandu terhadap Dukungan Organisasi yang terjadi di Puskesmas Wonorejo

Item pertanyaan kuesioner dinyatakan valid apabila :

$r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$ = Item pertanyaan dinyatakan valid

$r \text{ hitung} < r \text{ tabel}$ = Item pertanyaan dinyatakan tidak valid

Dari hasil yang dilakukan pada 30 responden didapatkan 30 pertanyaan menyatakan valid dengan nilai tersebut lebih dari nilai r tabel (0.361)

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas ialah jumlah menunjukkan hasil pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dan dengan alat ukur yang sama. Uji reliabilitas ini dilakukan dengan melihat nilai *cronbach's*

alpha dengan bantuan aplikasi SPSS (*Statistical Package or Social Science*)

Pengukuran reliabilitas pada dasarnya dapat dilaksanakan dengan dua cara yaitu:

a. *Repeated Measure* (ukur ulang) : Pernyataan ditanyakan pada responden berulang pada waktu yang berbeda dan dilihat apakah ia tetap konsisten dengan jawabannya.

b. *One shot* (diukur dengan sekali saja) : Pengukurannya hanya sekali dan kemudian hasilnya dibandingkan dengan pernyataan lain.

Uji validitas dan reliabilitas dalam penelitian dilaksanakan di tempat yang memiliki karakteristik yang sama di tengah kota dan satu kecamatan dengan tempat penelitian, yaitu 24 Posyandu di bawah naungan Puskesmas Karang Asam dan 41 Posyandu di bawah naungan Puskesmas Wonorejo.

Hasil uji reliabilitas di dapatkan *Cronchbach's Alpha* 0.942 nilai lebih besar dari 0,060 maka dapat disimpulkan bahwa kuesioner Dukungan Organisasi dengan Kepuasan kader dapat dikatakan reliabel.

3. Uji Normalitas

Uji normalitas dilaksanakan dengan tujuan untuk menilai variabel, apakah data tersebut berdistribusi normal ataukah tidak.

Data banyaknya lebih dari 30 angka ($n > 30$), maka sudah dapat disebut normal. Dalam penelitian, Uji normalitas data menggunakan *Test of Normality kolmogrof-Smirnov*.

G. Teknik Pengumpulan Data

1. Data Primer

Data primer ini dapat peneliti langsung sumber datanya dan data primer dapat dinyatakan sebagai data asli. Untuk memiliki data dilakukan kader posyandu di Puskesmas Wonorejo Kecamatan Sungai Kunjang dan menggunakan pernyataan di dalam kuesioner mengenai pernyataan tentang tingkat kepuasan kader dalam Dukungan Organisasi.

2. Data Sekunder

Data Sekunder ini didapatkan melalui survei pendahuluan atau pada Kader Puskesmas Wonorejo Kecamatan Sungai Kunjang. Data sekunder dalam penelitian adalah melalui survei pendahuluan pada Kader Posyandu.

H. Teknik analisis Data

1. Pengolahan Data

Analisis data ialah tindakan mengumpulkan, memilih, dan mengubah data menjadi informasi. Kegiatan umumnya diterapkan pada institusi pendidikan. Adapun langkah-langkah dalam teknik analisis data, yaitu:

- a. Pengumpulan (Collecting Data)
- b. Seleksi dan Editing
- c. Pengkodean (Coding)
- d. Penyajian Data

2. Analisis Data

a. Analisis Univariat

Tujuan yang didapatkan oleh analisis untuk menjelaskan karakteristik masing variabel penelitian meliputi, nama, umur, jenis kelamin, pekerjaan, Pengalaman, Pendidikan.

b. Analisis Bivariat

Diketahui karakteristik masing-masing dari variabel dilanjutkan analisis. Jika analisis hubungan antara 2 variabel, maka analisis dilanjutkan pada tingkat bivariat. Pada analisis ini menggunakan desain penelitian Uji Spearman.

Kekuatan hubungan dua variabel secara kuantitatif dapat dibagi dalam empat area sebagai berikut:

$r=0,00 - 0,25 \rightarrow$ tidak ada hubungan atau hubungan lemah

$r=0,26 - 0,50 \rightarrow$ hubungan sedang

$r=0,51 - 0,75 \rightarrow$ hubungan kuat

$r=0,76 - 1,00 \rightarrow$ hubungan sangat kuat atau sempurna

c. Uji Spearman

Korelasi peringkat Spearman adalah statistik non parametrik digunakan ketika data tidak mengandung informasi parametrik, data tidak terdistribusi normal. Berbeda dengan korelasi Pearson, korelasi ini tidak memerlukan asumsi normalitas atau uji normalitas, sehingga korelasi peringkat Spearman berguna bahkan untuk data sampel kecil, kemudian dilakukan pengujian dengan menggunakan kriteria yang ditetapkan, yaitu dengan membandingkan nilai σ hitung dengan σ tabel yang dirumuskan sebagai berikut. Jika σ hitung ≤ 0 , berarti H_0 diterima dan H_a ditolak. Sedangkan Jika, σ hitung > 0 , berarti H_0 ditolak dan H_a diterima.

I. Alur Penelitian

Berikut ini rancangan dari alur penelitian yaitu:

1. Tahap persiapan
 - a. Menetapkan tema untuk penelitian
 - b. Menetapkan judul peneliti
 - c. Menyusun proposal penelitian dan setelah menyusun kemudian konsultasi ke dosen pembimbing
 - d. Membuat kuesioner penelitian
 - e. Melaksanakan seminar proposal
2. Tahap hasil
 - a. Menentukan tema untuk penelitian
 - b. Menentukan judul peneliti

- c. Menyusun proposal penelitian dan setelah menyusun kemudian konsultasi ke dosen pembimbing
 - d. Membuat kuesioner penelitian
 - e. Melaksanakan seminar proposal
3. Tahap pelaksanaan penelitian
- a. Melakukan perizinan kepada Puskesmas Wonorejo Kecamatan Sungai Kunjang lalu diteruskan kepada Posyandu terkait
 - b. Membagikan kuesioner kepada Kader Posyandu Untuk mendapatkan data penelitian
4. Tahap hasil
- a. Menentukan tema untuk penelitian
 - b. Menentukan judul peneliti
 - c. Menyusun proposal penelitian dan setelah menyusun kemudian konsultasi ke dosen pembimbing
 - d. Membuat kuesioner penelitian

Tabel 3.5 Tabel Kegiatan

No	Kegiatan	Bulan						
		Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul
1.	Tahap persiapan							
	a. Pengajuan judul	■						
	b. Penyusunan proposal		■	■				
	c. Seminar proposal				■			
2.	Tahap pelaksanaan							

	a. Melakukan perizinan						
	b. Membagikan kuesioner						
3.	Tahap hasil						
	a. Pengumpulan hasil						
	b. Analisis data						
	c. Seminar hasil						
	d. Pengumpulan skripsi						

J. Etika Penelitian

Ada beberapa kode etika, yaitu:

1. Peneliti membuktikan dalam pencarian kebenaran ilmiah untuk memajukan ilmu pengetahuan, menemukan teknologi, dan berinovasi untuk meningkatkan peradaban dan kesejahteraan manusia.
2. Peneliti bertindak dalam ruang lingkup yang diizinkan oleh hukum yang berlaku, dan memprioritaskan kepentingan dan keselamatan semua pihak yang terlibat dalam penelitian, berdasarkan tujuan mulia membela hak asasi manusia dengan kebebasan mendasar.